



Upaya Pemberdayaan Lingkungan Melalui Pemanfaatan Limbah Plastik Rumah Tangga dan Rumah Produksi di Desa Pejanggik

Lalu Nur Muhammad Aminullah

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis

Universitas Pendidikan Mandalika

Alamat e-mail:

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama beberapa minggu awal Kuliah Kerja Nyata di desa pejanggik, masyarakat kurang peduli akan kebersihan lingkungan sekitarnya. Dimana masyarakat hanya membuang sampah baik sampah basah maupun kering secara sembarang begitu saja. Metode Pengabdian yang dilakukan: 1) edukasi dan pembuatan ecobrick, 2) Gerakan Lipat Plastik. Hasil Pengabdian bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekitarnya terutama masyarakat yang ada di desa Pejanggik. Kurangnya perhatian pemerintah desa akan hal ini juga menjadi salah satu faktor penyebab hal ini terjadi. Masyarakat harus diberikan edukasi mengenai bagaimana cara penanganan sampah serta cara pengolahannya agar tidak terjadi penumpukan sampah dilingkungan

Kata Kunci

Pemberdayaan Lingkungan, Limbah Plastik.

Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama beberapa minggu awal Kuliah Kerja Nyata di desa pejanggik, masyarakat kurang peduli akan kebersihan lingkungan sekitarnya. Dimana masyarakat hanya membuang sampah baik sampah basah maupun kering secara sembarang begitu saja. Masyarakat kurang menyadari potensi yang bisa digali atau manfaat yang bisa didapatkan jika pengolahan dan pemanfaatan sampah sisa rumah tangga maupun rumah produksi dapat diolah dengan benar. Pemerintah desa juga masih kurang memperhatikan masyarakat dalam hal ini, tidak adanya lahan khusus sebagai tempat pembuangan akhir sampah, serta Lembaga atau organisasi yang mampu menggagas atau memberdayakan potensi yang ada agar bisa bermanfaat untuk masyarakat luas di desa pejanggik. Seperti contohnya Bank sampah atau Rumah khusus pengolahan sampah. Dengan adanya hal tersebut diatas, diharapkan masyarakat bisa menyadari potensi yang ada serta dapat mengambil manfaat baik dari segi ekonomi, sosial, maupun aspek lainnya.

1. Edukasi dan Pembuatan Ecobrick

Pembuatan ecobrick merupakan salah satu kegiatan yang menjadi solusi pemecahan masalah yang dilakukan. Pembuatan ecobrick ini bertujuan untuk mengurangi jumlah penumpukan sampah terutama sampah plastik yang jumlahnya belum bisa dikontrol, Sehingga, dari sampah plastik bisa menjadi sesuatu yang bernilai guna. Selain itu, hal ini dapat mengurangi jumlah sampah plastik yang dibuang dan berserakan dilingkungan desa pejanggik. Dengan mengedukasi masyarakat, di harapkan dapat tercapai hal sebagai disebut diatas dalam jangka waktu yang berkelanjutan.

2. Gerakan LIPSTIK “LIPAT PLASTIK”

Gerakan lipat plastic ini adalah sebuah Gerakan atau kampanye untuk mengurangi debit sampah baik dari segi jumlah dan ukuran. Untuk saat ini, Gerakan LIPSTIK tergas hanya untuk menghindari terjadinya penumpukan sampah plastic yang

dibuang. Baik secara langsung dibiarkan berserakan atau dengan disatukan dalam bak sampah atau plastic kresek. Jenis sampah yang dilipat yaitu sampah sisa sisa bungkus makanan yang tidak dapat digunakan lagi. Gerakan ini diedukasikan ke masyarakat terutama anak-anak agar mereka sadar terhadap kebersihan lingkungan sekitar mereka khususnya di desa pejanggik. Dan diharapkan mampu menciptakan sesuatu karya baru dari hal remeh seperti sampah plastic.

Metode Pengabdian

1. Edukasi dan Pembuatan Ecobrick

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu :

a. Persiapan

Sebelum masuk ke proses edukasi dan pembuatannya, pertama yang perlu dilakukan adalah mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan untuk melaksanakannya. Dalam tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus disiapkan antara lain:

- 1) Pengumpulan sampah plastic
- 2) Menyiapkan alat dan bahan seperti gunting, bambu kecil, botol plastik
- 3) Mencuci/membersihkan sampah plastic. Ini bertujuan untuk membersihkan plastic agar terlihat bersih Ketika dimasukkan kedalam botol.



Gambar 3. 1 proses pencucian sampah plastic

- 4) Menjemur plastic selama beberapa hari, hal ini bertujuan agar memudahkan sampah plastic mengisi rongga-rongga dalam botol untuk pembuatan ecobrick.



Gambar 3. 2 penjemuran plastic

- 5) Menggunting plastic. Setelah melalui penjemuran, plastic yang sudah kering lalu digunting menjadi ukuran kecil. Agar lebih mudah Ketika dimasukkan kedalam botol.



Gambar 3. 3 proses menggunting plastik

b. Edukasi

Setelah persiapannya siap semua, lalu hal selanjutnya yang harus dilakukan yaitu proses edukasi mengenai pembuatan ecobricknya. Tahap edukasi ecobrick dimulai dari pengenalan tentang apa itu ecobrick, kegunaan dan manfaat ecobrick, kemudian pengenalan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan ecobrick lalu menjelaskan cara-cara atau Langkah-Langkah dalam pembuatan ecobrick.



Gambar 3. 4 proses edukasi ecobrick

c. Pembuatan Ecobrick

Setelah mengedukasi, selanjutnya dilakukan pembuatan ecobrick. Dalam pembuatan ecobrick, anak-anak dan remaja yang masih bersekolah menjadi objek yang dipilih dengan harapan hal ini dapat ditularkan ke masyarakat luas. Dimulai dari lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat secara umum atau luas.

Adapun Langkah-langkah dalam pembuatan ecobrick antara lain :

- 1) Siapkan botol air minum ukuran tanggung. Bisa juga menggunakan botol air minum ukuran besar sesuai keinginan.
- 2) Masukkan sampah plastic yang sudah dipotong-potong kecil sebanyak mungkin.



Gambar 3. 5 langkah memasukkan plastik kedalam`botol

- 3) Gunakan bambu kecil yang sudah disiapkan untuk memasukkan dan merapikan sampah yang dimasukkan agar memnuhi ruang-ruang kosong yang ada didalam botol. Langkah ini dilakukan sampai botol terisi penuh dan padat dengan sampah plastic yang sudah disiapkan.



Gambar 3. 6 merapikan plastik didalam botol dengan bambu

Ecobrick yang sudah jadi memiliki berat sekitar 3kg dan keras seperti batu bata. Umumnya ecobrick yang sudah jadi dapat dibuat menjadi berbagai macam kerajinan seperti kursi, meja, lemari dll sesuai keinginan. Ecobrick juga sering digunakan sebagai bahan untuk pembuatan pondasi rumah di berbagai negara termasuk Indonesia. Ecobrick atau batu bata ramah lingkungan ini dapat mengurangi penumpukan sampah plastic disekitar lingkungan terutama di desa pejanggik.

2. Kampanye/Gerakan LIPSTIK “LIPAT PLASTIK”

Kampanye/Gerakan lipat plastic ini dilaksanakan berbarengan dengan edukasi dan pembuatan ecobrick. Sudah teragag sejak lama namun baru dapat terlaksana dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Pejanggik. Gerakan ini merupakan Gerakan untuk melipat plastic menjadi ukuran yang lebih kecil dibanding ukuran awalnya. Dimana hal ini bertujuan untuk mengurangi terjadinya penumpukan sampah plastic yang dapat mengotori lingkungan dan mengganggu pandangan mata. Untuk saat ini, Gerakan ini hanya bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah plastic yang ada di sekitar lingkungan masyarakat khususnya di Desa Pejanggik. Perlu diadakan research lebih lanjut untuk Gerakan ini agar Gerakan ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi penumpukan sampah saja. Namun juga dapat diolah untuk menciptakan hasilnya seni kerajinan tangan. Gerakan ini dimulai dari anak-anak dengan harapan dapat disebarkan secara luas di lingkungan sekolahnya lalu berlanjut ke masyarakat secara luas. Dan besar harapan pengagas hal ini dapat menjadi sesuatu yang bersifat global demi kebermanfaatan Bersama.

Adapun Langkah yang dapat dilakukan yaitu :

1. Menyiapkan plastic bungkus makanan
2. Menggulung plastic hingga menjadi gulungan Panjang
3. Lalu plastic hanya perlu dilipat melipat sehingga terikat.



Gambar 3. 7 edukasi Lipat Plastik

Hasil dan Pembahasan

1. Edukasi dan Pembuatan Ecobrick

Hasil yang dicapai dari program ini adalah, yang pertama masyarakat menjadi sadar akan kebersihan lingkungan. Dengan adanya program yang sudah dijalankan, masyarakat yang tadinya bersifat acuh dengan lingkungan sekitarnya menjadi lebih peduli dan bisa menjaganya. Selain itu, masyarakat jadi mengetahui cara membedakan sampah sesuai jenis-jenisnya. Dengan melakukan edukasi ini, masyarakat sudah mengetahui bahwa sampah tidak selamanya menjadi sampah yang hanya dibuang namun bisa menjadi sesuatu yang berguna dan bisa dimanfaatkan. Dengan edukasi ecobrick ini juga, masyarakat menjadi lebih terbuka dengan apa yang sebelumnya mereka tidak pedulikan. Dan masyarakat dapat menciptakan sesuatu yang bernilai guna dan bermanfaat.

2. Kampanye/Gerakan LIPSTIK “LIPAT PLASTIK”

Dengan adanya gerakan ini, penulis berhasil mengajak masyarakat untuk lebih peduli dan menjaga lingkungannya dengan cara yang simple atau sepele. Dengan gerakan ini, masyarakat menjadi lebih tertarik dengan cara dan teknik pengolahan sampah yang ditawarkan. Karena hal ini tergolong hal yang sangat sederhana, hal ini bisa mulai diterapkan dari anak-anak usia diini. Sehingga, hal ini dapat menjadi gerakan yang mewabah di masyarakat khususnya masyarakat desa pejanggik. Melalui gerakan ini, diharapkan bisa memunculkan dan merangsang masyarakat untuk merancang ide dan inovasi-inovasi baru serta karya seni yang bisa bermanfaat. Sehingga dampak yang didapatkan jadi berlipat, masyarakat menjadi sadar lingkungan dan menjadi masyarakat yang kreatif dan terampil.

Kesimpulan

Dari rentetan kegiatan dan program yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa, masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekitarnya terutama masyarakat yang ada di desa Pejanggik. Kurangnya perhatian pemerintah desa akan hal ini juga menjadi salah satu faktor penyebab hal ini terjadi. Masyarakat harus diberikan edukasi mengenai bagaimana cara penanganan sampah serta cara pengolahannya agar tidak terjadi penumpukan sampah di lingkungan. Arahan pemerintah desa sangat penting dalam proses pemandirian masyarakat dalam berbagai hal termasuk hal mengenai pemanfaatan sampah, cara menjaga lingkungan, dan menumbuhkan kesadaran masyarakat.



Saran

Oleh karena itu, saran dan masukan sangat dibutuhkan dalam hal ini guna untuk mencapai tujuan bersama. Adapun saran dan masukan yang penulis berikan adalah

1. Saran untuk pemerintah desa Pejanggik agar lebih giat dan rajin lagi untuk mengingatkan masyarakatnya mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Selain itu, pemerintah desa Pejanggik harus lebih sering dan giat memberikan atau mengadakan penyuluhan, sosialisasi, serta pelatihan mengenai cara pengolahan sampah menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Dan bisa membuat masyarakat jadi sadar dan lebih mandiri. Serta memberikan dan menyiapkan fasilitas penunjang bagi masyarakat secara merata.
2. Saran untuk masyarakat di Desa Pejanggik agar lebih peduli dan menjaga lingkungan sekitarnya. Karena kebersihan lingkungan sekitar menjadi tanggung jawab bersama. Masyarakat harus menyadari potensi yang ada disekitarnya untuk bisa dimanfaatkan dalam tujuan untuk kepentingan bersama.

Daftar Pustaka

1. Data hasil observasi di Desa Pejanggik
2. Buku panduan KKN Tematik MBKM UNDIKMA 2022
3. Hasil wawancara dengan warga Desa Pejanggik.
4. Tambahan dari internet tentang program yang akan dilaksanakan